

Pengaruh Profitabilitas Dan Der Terhadap Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024

*The Effect Of Profitability And Der On Returns
Stocks: Empirical Study on Transportation Sub-Sector Companies Listed in
Indonesia Stock Exchange for the Period of 2020-2024*

Eunike Stefani Mendrofa¹, Candra Astra Terenggana², Ega Leovani³, Carin Mareta⁴

Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi^{1,2,3}

Universitas Katolik Musi Charitas^{1,2,3}

e-mail: stefanieunike228@gmail.com¹, candra_astra@ukmc.ac.id², ega@ukmc.ac.id³,
carin.mareta934@gmail.com⁴

Abstract:

This study was conducted to examine the effect of profitability, measured by Return on Assets (ROA), and leverage, measured by Debt to Equity Ratio (DER), on stock returns in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS software. The classical assumption tests showed that the residuals were normally distributed, with no indications of multicollinearity, heteroscedasticity, or autocorrelation. The results of the partial test (t-test) indicated that both ROA and DER had no significant effect on stock returns. Furthermore, the simultaneous test (F-test) showed that ROA and DER did not significantly affect stock returns. The coefficient of determination (R^2) revealed that the ability of ROA and DER to explain variations in stock returns was very low, indicating that most variations in stock returns were influenced by other factors outside the model. Therefore, profitability (ROA) and leverage (DER) were not determinants of stock returns in transportation sub-sector companies during the research period.

Keywords: Stock Returns, profitability, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), multiple linear regression, Indonesia Stock Exchange (IDX).

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan agar dapat menelaah pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) serta *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Data dianalisis dengan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS. Data uji asumsi klasik memperlihatkan residual berdistribusi normal, tidak ada masalah multikolinearitas, tidak ada masalah heteroskedastisitas, serta tidak ditemukan autokorelasi. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan ROA dan DER tidak ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan (uji F), ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kesanggupan ROA dan DER dalam menggambarkan variasi *return* saham sangat rendah, sehingga hampir semua variasi *return* saham dipengaruhi oleh aspek lain yang berada di luar model. Dengan demikian, profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) tidak menjadi determinan *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi pada periode penelitian.

Kata Kunci : *return* saham, profitabilitas, ROA, *leverage*, DER, regresi linier berganda, sub sektor transportasi.

PENDAHULUAN

Sektor transportasi adalah satu dari banyaknya sektor yang memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara nasional melalui penyediaan layanan mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Kinerja sektor transportasi yang baik dapat mendorong kelancaran aktivitas ekonomi, perdagangan, dan investasi. Namun, perkembangan sektor transportasi juga terpengaruh oleh beberapa aspek, baik dalam maupun luar perusahaan. Periode 2020–2024 menjadi periode yang cukup dinamis bagi perusahaan sub sektor transportasi akibat dampak pandemi Covid-19, perubahan pola mobilitas masyarakat, serta proses pemulihan ekonomi yang berlangsung secara bertahap (Pratisila, 2024). Dalam konteks administrasi bisnis, informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham menjadi penting karena bisa digunakan sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan investasi dan evaluasi kinerja perusahaan (Suhardi, 2022).

Return saham adalah tingkat keuntungan atas investasi yang dilakukan investor pada suatu perusahaan. Tingkat *return* yang dihasilkan suatu saham sering kali menjadi pengukur utama investor dalam berinvestasi. Untuk menilai prospek suatu perusahaan, investor umumnya menganalisis kondisi fundamental perusahaan lewat berbagai skala keuangan. Pengukuran yang banyak dipakai adalah profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kesanggupan sebuah bisnis didalam menciptakan keuntungan melalui pemanfaatan harta sendiri. Penelitian (Dewi & Sudiartha, 2019) menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Menurut (Putra & Susila, 2024) semakin tinggi laba perusahaan, semakin tinggi juga peluang perusahaan dalam menarik perhatian investor karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain profitabilitas, struktur pendanaan perusahaan juga menjadi perhatian investor yang tercermin melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). DER

menerangkan tingkat penggunaan liabilitas dibanding dengan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan.

Penelitian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham sudah banyak ditinjau, namun hasil akhir yang diperoleh masih menunjukkan adanya ketidakpastian. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia et al., 2023; Lalu et al., 2024; Pratisila, 2024) menemukan bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, juga ukuran perusahaan memiliki efek terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Sementara itu, penelitian oleh (Safitri & Mujiyati, 2023) menunjukkan bahwa pengaruh variabel keuangan terhadap *return* saham terdapat perbedaan tergantung karakteristik perusahaan dan sektor yang diteliti. Penelitian lain (Muthia et al., 2021), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi. Sedangkan (Desprisila et al., 2022) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Ketidaksesuaian penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan penelitian yang masih harus dikaji, khususnya untuk perusahaan sub sektor transportasi yang memiliki karakteristik operasional, tingkat risiko, dan stuktur biaya yang berbeda dengan sektor lainnya.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, Penelitian ini disusun untuk mengevaluasi kembali pengaruh profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROA dan *leverage* yang direpresentasikan oleh DER terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2020 sampai 2024. Permasalahan penelitian yang diajukan adalah apakah ROA berkaitan dengan *return* saham, apakah DER berkaitan dengan *return* saham, dan apakah ROA serta DER secara bersamaan ada pengaruh pada *return* saham. Dengan demikian, pertanyaan penelitian ini akan dijawab sebagai berikut, yaitu bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap

return saham pada perusahaan sub sektor transportasi selama periode penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang berfokus untuk menguji keterkaitan antara rasio *leverage* dan profitabilitas atas *return* saham variable n transportasi yang terdaftar di BEI dalam tahun 2020 sampai 2024. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan terstruktur yang menggunakan data berupa angka yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode variable (Ghozali, 2018). Variabel profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *leverage* dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variable bebas, sedangkan *return* saham bertindak sebagai variable dependen.

Populasi yang digunakan meliputi semua variable n yang berada dilingkup sub sektor transportasi dan terdaftar di BEI dalam tahun 2020 hingga 2024. Cara penarikan sampel yang dipakai variable *purposive sampling*. Menurut (Devari & Badjuri, 2023) *Purposive sampling* dilakukan dengan cara memilih sampel dengan dasar kualifikasi tertentu. Kualifikasi yang ditetapkan meliputi: variable n yang terdaftar dan aktif beroperasi selama periode penelitian, memiliki laporan keuangan yang lengkap, serta memiliki data harga saham yang tersedia. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan 13 perusahaan yang melengkapi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Menurut (Setiawati & Supeno, 2024), Profitabilitas menggambarkan seberapa baik kinerja suatu variable n dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dihitung dengan ROA, yaitu pengukuran yang membuktikan kesanggupan variable n dalam menghasilkan keuntungan bersih melalui. *Leverage* dihitung dengan DER, yaitu pengukuran untuk membuktikan perbandingan antara jumlah liabilitas variable keseluruhan ekuitas variable n. Sementara itu, *return* saham

dihitung berdasarkan perbedaan harga saham pada periode tertentu (Fajar Irvangi & Hani Fitria Rahmani, 2022).

Teknik menganalisis data dilakukan dengan asistensi IBM SPSS. Analisis data dimulai dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi empat jenis uji, yaitu pengujian normalitas data, pengujian heteroskedastisitas, pengujian multikolinieritas, dan pengujian autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi yang dipersyaratkan dalam analisis regresi. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai analisis regresi linier berganda bertujuan menganalisis pengaruh ROA & DER terhadap *return* saham. Untuk menguji keterkaitan masing-masing variable bebas secara individu, digunakan uji t. Sementara itu, untuk menguji keterkaitan semua variable variable nt terhadap variable dependen, dipakai uji F. Selain itu, R^2 digunakan supaya bisa menilai kesanggupan variable bebas dalam menjelaskan variasi *return* saham (Ghozali, 2018).

PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Dengan pengujian ini bermaksud agar memastikan apakah nilai residual menyebar secara normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov Test dalam data residual.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Keterangan	Nilai
N	80
Test Statistic (K-S)	0.05
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.2

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Menurut hasil uji normalitas, didapatkan hasil yang signifikan 0,2. $0,2 > 0,05$, maka bisa dikatakan data berdistribusi normal sehingga model regresi dikatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah antar variabel bebas dapat

saling terkait secara tinggi sehingga bisa memengaruhi hasil regresi. Untuk mengukur adanya multikolinearitas, bisa menggunakan nilai VIF. Model dinilai tidak mengalami masalah multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

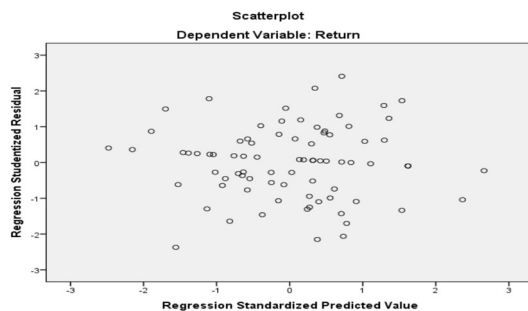
Variabel	Tolerance	VIF
ROA	1.0	1.0
DER	1.0	1.0

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Menurut hasil yang sudah dilaksanakan, variabel ROA dan DER membuktikan nilai Tolerance = 1,0 dan nilai VIF = 1,0. Karena semua variabel memenuhi syarat (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), alhasil didapatkan kesimpulan bahwa metode regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)

Menurut (Meilany & Hidayati, 2020) pengujian heteroskedastisitas dilakukan sebagai upaya untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan keragaman nilai residual pada model regresi. Pengujian ini dilaksanakan dengan cara melihat pola penyebaran titik-titik didalam grafik scatterplot.



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut hasil tersebut bisa diperhatikan titik-titik pada grafik tersebut tersebar sembarang, serta tidak menciptakan pola seperti pola gelombang atau kipas. Dengan begitu, bisa dirangkumkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi kriteria homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ditujukan untuk mencari tahu ada tidaknya korelasi residual antara pengamatan dalam model regresi. Runs Test digunakan untuk pengujian autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai
Total Cases	80
Z	0.0
Asymp. Sig. (2-tail)	1.0

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Menurut hasil pengujian Runs Test, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tail) sebanyak 1,0. Nilai signifikansinya $1,0 > 0,05$, jadi bisa dikatakan bahwa residual bersifat acak. Dengan begitu, model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji F

Pengujian F dilaksanakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel. Pada penelitian ini, uji F dipakai untuk meneliti apakah variabel ROA dan DER terdapat pengaruh pada *return* saham.

Tabel 4. Uji F

Sumber	Sum of Sq	df	Mean Sq	f	sig.
Regression	1.05	2	0.525	0.539	0.586
Residual	75.019	77	0.974	-	-
Total	76.069	79	-	-	-

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Menurut hasil pengujian ANOVA, dihasilkan nilai F hitung sebanyak 0,539 dengan nilai signifikan sebanyak 0,586. Nilai signifikansinya $0,586 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasannya ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan begitu, model regresi secara keseluruhan dinyatakan tidak signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R-squared) dipakai untuk melihat sebesar apa kemampuan

variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan	nilai
R	0.117
R Square	0.014
Adj R Square	-0.012
Std. Error	0.98705

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Menurut hasil Model Summary, didapatkan R Square sebanyak 0,014. Nilai ini membuktikan bahwa variabel ROA dan DER hanya bisa menjabarkan variasi *return* saham sebesar 1,4%. Dengan demikian, sisa variasi *return* saham sebesar 98,6% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian t dilaksanakan untuk melihat keterkaitan setiap variable. Pengujian t dipakai supaya bisa melihat bagaimana pengaruh ROA dengan DER pada *return* saham.

Tabel 6. Uji Hipotesis (Pengujian t)

Var	b	Std. Error	t	Sig.
Constant	-0.001	0.11	-0.005	0.996
ROA	-0.115	0.113	-1.022	0.310
DER	0.018	0.113	0.16	0.873

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Menurut hasil pengujian uji t, variabel ROA membuktikan nilai t hitung sebanyak -1,022 dan nilai signifikansinya sebanyak 0,310. Nilai signifikansinya Adalah $0,310 > 0,05$, alhasil ROA tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Jadi, hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil pengujian menggunakan uji t membuktikan bahwa variabel DER memiliki nilai t hitung sebesar 0,160 dan nilai signifikansi sebesar $0,873 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Jadi, hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,310 ($> 0,05$), sehingga H1 ditolak. Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,873 $> 0,05$, sehingga H2 juga ditolak. Secara simultan, ROA dan DER tidak memiliki dampak signifikan dengan *return* saham (uji F Sig. 0,586 $> 0,05$). Di sisi lain, nilai koefisien determinasi R² sebanyak 0,014 membuktikan bahwa ROA dan DER bisa menjelaskan 1,4% variasi *return* saham, sedangkan 98,6% dipengaruhi banyak unsur yang lainnya selain model penelitian.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu ROA dengan DER, serta terbatas pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2020–2024. Keterbatasan tersebut memungkinkan belum terakomodasinya faktor-faktor lain yang bisa memberikan pengaruh kepada *return* saham. Berdasarkan hasilnya, usul yang bisa disalurkan adalah: bagi perusahaan sub sektor transportasi, disarankan tetap meningkatkan kinerja fundamental dan menjaga struktur pendanaan yang sehat karena kinerja keuangan yang baik tetap penting untuk menjaga kepercayaan investor dalam jangka panjang meskipun ROA & DER tidak terbukti memiliki dampak signifikan pada *return* saham. Bagi investor, sebaiknya jangan mengandalkan ROA & DER dalam memprediksi *return* saham, tetapi juga mempertimbangkan indikator lain seperti pertumbuhan pendapatan, arus kas, risiko sistematis (beta), kondisi ekonomi, serta sentimen pasar. Selanjutnya, bagi peneliti yang berikutnya disarankan untuk menginput variabel relevan lain (misalnya EPS, ROE, NPM, PBV, PER, ukuran perusahaan, likuiditas

saham, volume perdagangan, beta, serta variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan kurs), memperlebar objek dan waktu penelitian, dan dengan pertimbangan metode lain seperti regresi data panel agar hasil penelitian lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Hidayat, I. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 26–59.
- Desprisila, R., Ferawati, R., & Habibah, G. W. I. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2018-2022. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2, 161–180. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.708>
- Devary, V. W., & Badjuri, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 291–299. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6725>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, G. M. (2019). Pengaruhprofitabilitas, Likuiditas,Leverage, Danukuran Perusahaan Terhadappreturnsaham Padaperusahaan food and Beverage. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921.
- Fajar Irvangi, & Hani Fitria Rahmani. (2022). Analisis Perbedaan Return Saham, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 217–230. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i2.232>
- Lalu, R. K., Suriyantari, E. P., & Artaningrum, R. G. (2024). The Effect of Company Size and Profitability on Stock Return in Automotive and Components Manufacturing Companies. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 3(3), 135–144.
- Meilany, I., & Hidayati, N. W. (2020). Pengaruh Prudence dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 67–88.
- Muthia, A., Mahfudnurnajamuddin, Nur, A. N., & Budiandriani. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Student Journal*, 4(2), 108–115.
- Pratisila, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 78–94. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.359>
- Putra, K. S. D., & Susila, G. P. A. J. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 10(1), 14–27. <https://doi.org/10.23887/bjm.v10i1.64239>
- Safitri, D., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5519–5529.
- Setiawati, T. M. D., & Supeno, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 4(1), 56–53.
- Suhardi. (2022). *Manajemen Investasi*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia., B. E. (2024). *Produk Saham di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>